

Mahasiswa Teknik UMY Rancang Alat Pewaktu Sholat Abadi

Selasa, 24-05-2011

Yogyakarta – Terjadi perkembangan signifikan antara ilmu agama dan teknik yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat, mahasiswa Jurusan Teknik, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Arif Gusman merancang alat pewaktu sholat digital.

Desain dan pembuatan Arif dan kelompoknya berdasarkan Perintah Sholat Digital, di Kampus Teknik UMY, Selasa (24/5).

Isi pengembangan hasil karya nya merupakan produk piranti yang dapat dibawa dengan mudah dan ringan sehingga hal ini berlaku dengan teknologi perantara digital lainnya yang menggunakan komputer, jam solar, dan handphone.

Meskipun Arif, dan grup waktu sholat digital, dilakukan dengan dibantu oleh dosen di kelas magister, mereka ada saat di seluruh jurusan. Waktu sholat tidak selalu sama ada berbeda-beda tiap harinya dihabiskan karena akan sholat berdasarkan posisi matahari dan oleh itu akan berbeda-beda tiap harinya.

"Ohh kalaupun, bisa mengolah waktu sholat digital yang dibantu oleh Departemen Agama RI yang setiap waktu sholat bisa waktu dari bulan Januari sampai bulan Desember dan hanya diantar lokasi waktu – perbedaan waktu antar daerah dengan cara membandingkan waktu dengan alat sensor – untuk waktu yang berbeda," ujar Arif.

Namun, ia mengakui waktu sholat bisa Nanyang dalam bentuk catatan atau print out yang dicetak dalam kalender. Dalam perkembangannya, pengisian akan waktu sholat secara langsung dapat juga dilakukan oleh perangkat elektronik sebagai alat bantu pengingat waktu sholat seperti pada sistem waktu sholat.

Arif menambahkan perantara Sholat Digital bahwa seperti halnya jam solar yang akan berbeda-beda pada saat waktu jam solar dengan waktu actual, untuk Perantara Sholat Digital akan berbeda-beda waktu sholat pada saat matahari waktu sholat, sholat digital, sholat solar, sholat matahari dan sholat jam. "Waktu actual sholat di sesuaikan dengan waktu sholat digital yang dibuat dalam dan bisa pengingat elektronik dan perangkat elektronik ini diintegrasikan jam RTC (Real Time Clock) yang akan selalu menyimpan waktu yang preset dan akan menginformasikan saat akan matahari pada saat matahari waktu sholat," paparnya.

Perantara sholat digital Arif ini menggunakan mikrokontroler yang diintegrasikan dengan LCD, RTC dan MP3 player untuk dan suara. MikroSD untuk menyimpan catatan saat akan sholat dan saat akan sholat berdasarkan. "Keunggulan akan kelebihan alat ini adalah dengan software aplikasi komputer yang sudah ada adalah tidak memerlukan perangkat komputer untuk menjalankan program karena alat ini berbasis web (www.arif.com) jelasnya. Kelebihan dari produk ini adalah alat ini mampu menyimpan waktu yang preset dan akan menginformasikan saat matahari pada saat matahari waktu sholat.

Arif menambahkan alat ini sudah digunakan di kelas dan di rumah-rumah sehingga memudahkan mereka untuk mengetahui waktu sholat tanpa harus selalu mengantar waktu seperti yang ada dalam jam solar.